



## Pedagang Pasar Tradisional Dilatih Berjualan Online

UMBULHARJO (MERAPI) - Pedagang pasar tradisional ditingkatkan kapasitasnya dengan dikenalkan cara penjualan produk secara online. "Ini pelatihan pertama tentang penjualan online bagi pedagang," kata Kepala Seksi Pengembangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Dwinanto Sujatmiko, Minggu (21/10).

Menurutnya, pelatihan berjualan secara online itu akan menasar sekitar 80 pedagang dari pasar-pasar di Kota Yogyakarta. Terutama pedagang yang memiliki komoditas produk kerajinan, fesyen, kuliner, satwa dan tanaman hias. Misalnya Pasar Beringharjo yang terdapat penjualan produk kerajinan dan fesyen. Tanaman hias dan satwa bagi pedagang di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy). Kuliner dari pedagang Pasar Prawirotaman.

"Kami pilah, pelatihan ini untuk pedagang yang selama ini berjualan produk-produk yang bisa dijual secara online. Jadi pedagang selain menjual produknya di pasar juga melayani penjualan secara online," tuturnya.

Pedagang diharapkan juga bisa memanfaatkan berbagai aplikasi untuk mempermudah penjualan secara online. Dicontohkan lewat aplikasi pesan antar ojek online pedagang bisa menjual produk kulinernya, sehingga memudahkan konsumen. Dia menyatakan selain meningkatkan kapasitas pedagang, pelatihan berjualan secara online bisa menunjukkan pasar tradisional dapat dikelola secara modern, sehingga tidak kalah dengan toko dan pasar modern. "Jadi pasar tetap tradisional tapi manajemen pengelolaan secara modern," imbuh Dwinanto.

Beberapa pasar di Kota Yogyakarta juga mulai memanfaatkan teknologi dalam pembayaran retribusi secara elektronik di Pasar Beringharjo sisi barat dan Pasar Demangan. Selain itu pemungutan dan pencatatan retribusi pedagang menggunakan quick response (QR) code.

Sementara itu Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Maryustion Tonang mengatakan pembayaran retribusi pasar dengan QR Code akan ditambah di 8 pasar di antaranya Pasar Pujokusuman, Pasar Pathuk, Pasar Sanggrahan dan Pasar Baciro. "Butuh kesiapan dari pedagang dan peralatan. Arah ke depan nanti juga dikembangkan lewat aplikasi," tambah Maryustion.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005